

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pembangunan berkelanjutan merupakan usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masa sekarang dan masa yang akan datang. Oleh karena itu pembangunan berkelanjutan dipandang sebagai tindakan agar adanya pemerataan di segala aspek di masyarakat. Pembangunan berkelanjutan memiliki hubungan yang erat dengan pertumbuhan ekonomi dan mencari cara untuk memajukan ekonomi masyarakat tanpa menghabiskan modal sumber daya alam. Pembangunan pariwisata berkelanjutan memiliki konsep yang berawal dari pembangunan berkelanjutan. Secara umumnya, konsep pembangunan berkelanjutan memiliki sasaran pemerataan dari manfaat hasil sumber daya untuk kepentingan bersama, menjaga kelestarian sumber daya alam, pengelolaan pertumbuhan ekonomi antar generasi, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengembangan pariwisata bertujuan untuk menciptakan nilai tambah dari berbagai aspek di segala bidang pariwisata. Selain menambah nilai di segala bidang pariwisata, pengembangan pariwisata juga untuk memenuhi kebutuhan wisatawan, industri wisata, dan kebutuhan masyarakat lokal tanpa mengorbankan kebutuhan generasi yang akan datang.

Salah Wahab mengemukakan bahwasanya pariwisata adalah suatu industri gaya baru yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang pesat dalam mendapatkan kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup, dan mengaktifkan sektor

produksi lainnya yang berada didalam negara sebagai menerima wisatawan.¹ Pariwisata menjadi faktor yang penting dalam pengembangan sektor ekonomi karena dapat mendorong kenaikan di sektor ekonomi secara nasional serta dapat membantu pembangunan daerah-daerah yang terpencil jikalau daerah tersebut memiliki daya tarik pariwisata.

Konsep Pariwisata berkelanjutan menurut Sunaryo adalah menekankan optimalisasi manfaat pembangunan kepariwisataan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya yang bertempat tinggal disekitar destinasi pariwisata. Sehingga dalam pengelolaan destinasi pariwisata diserahkan kepada masyarakat melalui Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) sebagai wadah atau kelompok sebagai upaya untuk mengembangkan pariwisata dengan cara memanfaatkan dan melestarikan potensi yang dimiliki².

Pariwisata berkelanjutan menurut konsep Miller adalah pariwisata yang dikelola mengacu pada pertumbuhan kualitatif. Memiliki arti untuk meningkatkan kesejahteraan, perekonomian dan kesehatan di dalam masyarakat. Meningkatkan kualitas hidup yang dicapai dengan cara meminimalkan dampak negatif sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui³. Sehingga pembangunan pariwisata berkelanjutan memiliki sisi positif dan negatif terhadap sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui. Oleh karena itu pembangunan berkelanjutan diharapkan dapat memberikan efek yang positif dan mengurangi dampak negatif dari adanya

¹ Wahab, Salah. *Manajemen Kepariwisataaan*. Alih Bahasa Frans Gromang. Jakarta: Pradnya Paramita.2003

² Yatmaja, Panji Try. *Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat Oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Mengembangkan Pariwisata Berkelanjutan, Jurnal Administrasi Publik dan Pembangunan, Volume. 10 Nomor 1 Tahun 2019*

³ Pitama. I Gede & I Ketut Surya Diarta, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, 2009

pembangunan berkelanjutan. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan tetap menjaga kelestarian dari sumber daya alam yang memiliki kemungkinan tinggi tidak dapat di perbarui.

Frace juga mengemukakan pengembangan pariwisata yang berkesinambungan memiliki 3 faktor yang tidak bisa di abaikan yaitu, masalah pemeliharaan ekologi, hubungan dengan masyarakat lokal dan kepuasan wisatawan⁴. Sehingga ini memiliki kaitannya dengan pembangunan pariwisata berkelanjutan. Tujuan dalam pelaksanaan pembangunan pariwisata berkelanjutan tidak hanya memelihara ekologi, kesejahteraan masyarakat dan hubungan masyarakat saja. Tetapi, juga menimbang kepuasan dari wisatawan yang berkunjung dan membuat obyek wisata lebih menarik sehingga menimbulkan keinginan wisatawan untuk datang berkunjung.

Pariwisata berkelanjutan menurut John Swarbrooke adalah pembangunan yang sesuai kebutuhan dengan tetap memperhatikan kelestarian, dan memberikan peluang bagi generasi muda untuk memanfaatkan dan mengembangkannya berdasarkan tatanan sosial yang berlaku⁵. Dengan begitu pembangunan berkelanjutan harus menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat lokal dan menjaga kelestarian dari daerah yang akan dilaksanakan pembangunan. Karena pembangunan berkelanjutan memiliki konsep yang dapat digunakan pada masa sekarang dan masa yang akan datang. Sehingga pembangunan berkelanjutan dapat memberikan dampak yang besar terkhususnya, kepada masyarakat pada saat

⁴ Wardana. I Made, *Tourism Contribution on Bali Provincial Economy And Its Implications on Sustainable Tourism Development*, 2017

⁵ J.Swarbrooke, *Sustainable Tourism Management*, Wallingford, UK:Cabi, 1999

sekarang dan generasi yang akan datang. Dengan ini masyarakat antar generasi dapat memanfaatkan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kesejahteraan.

Konsep dari pembangunan berkelanjutan telah dilaksanakan diberbagai sektor, salah satunya sektor pariwisata. Sehingga pembangunan pariwisata berkelanjutan memiliki arti pembangunan pariwisata yang tetap menjaga kelestarian lingkungan baik itu dari keindahan alam dan lingkungan sosial budaya. Selain itu juga meningkatkan kesejahteraan dari masyarakat lokalnya seperti menumbuhkan perekonomian dari masyarakat, meningkatkan kepuasan wisatawan dan menumbuhkan ketertarikan wisatawan untuk datang berkunjung ke tempat wisata. Pembangunan pariwisata berkelanjutan dilaksanakan dengan arah, kebijakan, strategi, dan perencanaan pembangunan yang tertata dan tersusun secara detail agar tidak menyimpang dari tujuan kenapa dilaksanakannya pembangunan berkelanjutan. Pembangunan di sektor wisata semestinya tetap mengikuti konsep dan prinsip-prinsip dari pembangunan pariwisata berkelanjutan seperti memperhatikan ekologi, sosial dan ekonomi. Pelaksanaan pembangunan pariwisata dapat memberikan manfaat kepada masyarakat lokal yang dapat diberdayakan untuk menumbuhkan ekonomi dan mensejahterakan masyarakat lokal yang bertempat tinggal di sekitar obyek wisata.

Pembangunan pariwisata yang berkelanjutan dapat memberikan dampak yang berpengaruh terhadap perubahan ataupun perkembangan wilayah disekitar obyek wisata, karena bertindak sebagai faktor utama yang mana akan menjadi sektor unggulan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan berkelanjutan yang diterapkan di sektor pariwisata diharapkan dapat berjalan

harmonis dengan lingkungan lokal, masyarakat lokal dan sosial budaya. Dengan begitu kebijakan pembangunan berkelanjutan akan mengarah kepada sumber daya alam dan sumber daya manusia dengan jangka waktu yang panjang.

Indonesia kaya akan sumber daya alam dikarenakan mempunyai wilayah yang luas. Sehingga memiliki potensi-potensi kaya akan alam dan menghadirkan obyek wisata alam yang dapat dikelola sebagai perwujudan dari potensi alam. Indonesia yang memiliki banyak keanekaragaman alam yang indah, sehingga potensi yang dimiliki dapat dikembangkan sebagai tempat wisata. Potensi alam yang dapat dijadikan sebagai pariwisata dapat memberikan manfaat bagi masyarakat lokal. Potensi wisata alam yang dimiliki oleh Indonesia memunculkan minat wisatawan lokal maupun mancanegara tertarik untuk berkunjung ke berbagai destinasi wisata alam yang berada di berbagai daerah Indonesia. Dengan potensi alam yang berlimpah membuat Indonesia dapat mengembangkan sektor pariwisata dengan pesat. Sektor pariwisata yang dikembangkan dapat memberikan manfaat besar untuk kesejahteraan, dan perekonomian masyarakat lokal. Selain itu, sektor pariwisata yang mendatangkan wisatawan lokal maupun mancanegara tidak hanya memberikan manfaat pada masyarakat juga, tapi juga dapat mendongkrak devisa negara. Sehingga sektor pariwisata menjadi salah satu sektor yang memumpuni menjadi stimulan sebagai penggerak perekonomian daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal⁶.

Sebagai bukti seriusnya pemerintah Indonesia dalam menanggapi pentingnya pembangunan pariwisata ini tertuang dalam Undang-Undang Nomor 10

⁶ Mussadad, dkk. *Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia*, 2019

Tahun 2009, dimana dalam Undang-Undang tersebut mengatakan bahwasanya pariwisata itu adalah kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah⁷. Didalam pasal 6 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 yang mengatakan bahwa pembangunan kepariwisataan diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan dan kekhasan budaya dan alam serta manusia untuk berwisata. Sehingga pemerintah memulai pembangunan pariwisata berkelanjutan dengan perencanaan yang matang. Pembangunan pariwisata tentunya tidak bisa hanya dilaksanakan oleh pemerintah saja. Tetapi, juga ada bantuan dari *stakeholder* terkait. Pembangunan kepariwisataan dilakukan secara terpadu dan terencana dengan adanya koordinasi antar lintas sektoral dibidang pariwisata agar mencapai keberhasilan yang maksimal. Keberhasilan pembangunan juga bergantung dari daya tarik wisata, restoran, transportasi dan industri cenderamata. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Pembangunan pariwisata berkelanjutan yang terjadi di Indonesia telah diterapkan diberbagai daerah sesuai dengan pedoman yang dikemukakan oleh *United Nations World Tourism Organization* (UNWTO). Pedoman dari *UNWTO* ialah, memanfaatkan sumber daya lingkungan yang menjadi elemen utama dalam pembangunan kepariwisataan secara optimal, menghormati sosio-budaya dan melestarikan budaya lokal, dan memastikan keberlangsungannya secara jangka panjang yang dapat memberikan manfaat secara sosio-ekonomi⁸. Pengembangan

⁷ Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan

⁸ Mussadad, dkk. *Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia*, 2019

pariwisata yang dilaksanakan di Indonesia memiliki tujuan untuk mengurangi kemiskinan, melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya, mengembangkan budaya, meningkatkan citra bangsa dan memperkuat hubungan dengan negara lain. Bali merupakan salah satu tujuan wisata yang termuka di Indonesia yang mampu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan adanya sektor pariwisata⁹.

Indonesia yang memiliki beragam pariwisata yang disuguhkan mulai dari budaya maupun keindahan alam dengan ciri khas masing-masing dari tiap-tiap daerah di Indonesia. Dalam pengembangan destinasi pariwisata yang dilaksanakan oleh Indonesia yang berkelas internasional dengan memanfaatkan kekayaan potensi pariwisata yang memiliki ciri khas masing-masing daerah agar bisa bersaing secara internasional. Salah satu destinasi pariwisata yang memiliki keragaman budaya maupun keindahan alam adalah kawasan *Geopark* yang berada di Indonesia. *Geopark* adalah wilayah geografis yang memiliki situs warisan geologi terkemuka dan bagian dari konsep holistic perlindungan, pendidikan dan pembangunan yang berkelanjutan¹⁰. Indonesia memiliki potensi alam sehingga memiliki *Geopark* diberbagai daerah-daerah di Indonesia yang banyak diminati oleh wisatawan. *Geopark* melaksanakan pengembangan dengan konsep sebuah manajemen pengembangan berkelanjutan dengan menyerasikan keragaman geologi (*geodiversity*), hayati (*biodiversity*), dan budaya (*cultural diversity*).

Salah satu *Geopark* yang melaksanakan pembangunan berkelanjutan adalah *Geopark Ciletuh* yang berada di Provinsi Jawa Barat. Pembangunan pariwisata

⁹ ibid

¹⁰ Shafira, Medina Putri. Kolaborasi Pengembangan Kawasan Geopark Dalam Mewujudkan Destinasi Pariwisata Berkelas Dunia Di Provinsi Jawa Barat. 2019.

berkelanjutan yang dilaksanakan pada *Geopark* Ciletuh seperti mengajak masyarakat dalam mengembangkan kawasan wisata pada *Geopark* Ciletuh dan memberdayakan masyarakat dalam pengembangan tersebut¹¹. Selain itu, pengembangan yang dilakukan pada *Geopark* Ciletuh juga meliputi potensi daya tarik yang lain, seperti daya tarik alam, flora, fauna dan infrastruktur yang berada di kawasan *Geopark* Ciletuh, tapi tetap tidak merusak lingkungannya.

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang juga mempunyai banyak destinasi wisata yang diminati. Sumatera Barat termasuk di dalam 17 destinasi wisata yang populer dan diminati untuk dikunjungi oleh wisatawan mancanegara. Potensi alam yang berlimpah, potensi sosial-budaya yang unik menjadi daya tarik wisatawan nusantara maupun wisatawan internasional untuk berkunjung. Wilayah Sumatera Barat juga dikelilingi oleh bukit barisan sehingga menambah potensi alam yang berlimpah. Potensi alam yang berlimpah membuat obyek wisata yang ada di Sumatera Barat lebih banyak wisata menyuguhkan wisata alam dan memperlihatkan keindahan alamnya. Wisata alam yang terkenal oleh wisatawan seperti air terjun, gunung, pantai, danau dan pulau-pulau kecil yang berada di wilayah Sumatera Barat.

Salah satu wilayah yang menyuguhkan keindahan alam Sumatera Barat ialah Kabupaten Sijunjung. Kabupaten Sijunjung merupakan salah satu daerah yang memiliki beragam obyek wisata yang banyak diminati oleh wisatawan. Kabupaten Sijunjung sendiri memiliki julukan *lansek manih* (Lansek Manis). Kabupaten

¹¹ Darsiharjo. *Pengembangan Geopark Ciletuh Berbasis Partisipasi Masyarakat Sebagai Kawasan Geowisata Di Kabupaten Sukabumi, Jurnal Manajemen Resort dan Leisure, Volume. 13, No.1, April 2016.*

Sijunjung memiliki keanekaragaman obyek wisata yang menarik seperti, wisata alam, wisata sosial-budaya, dan olahraga. Kebanyakan obyek wisata yang dipunyai oleh Kabupaten Sijunjung adalah wisata alam dikarenakan Bukit Barisan mengelilingi Kabupaten Sijunjung. Sehingga itu menjadi salah satu faktor penunjang obyek wisata yang dimiliki oleh Kabupaten Sijunjung memiliki keindahan alam yang indah untuk dinikmati. Selain wisata alam, Kabupaten Sijunjung juga memiliki wisata religi yang mana juga banyak menarik wisatawan untuk datang dan mengunjunginya. Wisata religi yang dimiliki oleh Kabupaten Sijunjung adalah Surau Tinggi Calau dan makam Syekh Abdul Wahab Calau. Tidak hanya wisata religi saja yang menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung, tetapi juga wisata budaya yang dimiliki oleh Kabupaten Sijunjung. Wisata budaya tersebut adalah perkampungan adat yang ada di Sijunjung. Perkampungan adat di Sijunjung terdapat banyak rumah gadang di satu tempat dari berbagai suku yang ada di daerah Kecamatan Sijunjung. Rumah gadang yang berada di perkampungan adat tersebut tidak hanya menjadi obyek wisata saja, tetapi juga di huni oleh penduduk setempat tergantung dari suku masyarakat tersebut. Sehingga wisatawan bisa melihat bagaimana kebiasaan masyarakat lokal dalam kesehariannya.

Tabel 1. 1 Daftar Geopark di Sumatera Barat

NO	Kabupaten/Kota	Destinasi Wisata
1	Kabupaten Agam	Ngarai Sianok
2	Kota Bukittinggi	Ngarai Sianok
3	Kabupaten Agam	Danau Maninjau
4	Kabupaten Agam	Tarusan Kamang Mudiak
5	Kabupaten Lima Puluh Kota	Lembah Harau
6	Kabupaten Tanah Datar	Danau Singkarak
7	Kabupaten Solok Selatan	Goa Batu Kapal
8	Kota Sawahlunto	Situs Pertambangan

9	Kabupaten Solok	Danau Kembar
10	Kabupaten Sijunjung	Silokek

Sumber : Hasil Olahan Peneliti 2022

Salah satu obyek wisata yang banyak menarik wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara untuk dikunjungi adalah *Geopark* Ranah Minang Silokek di Kabupaten Sijunjung. *Geopark* Ranah Minang Silokek merupakan salah satu dari 3 *Geopark* yang sudah diakui secara Nasional oleh Komite *Geopark* Nasional Indonesia (KNGI)¹². *Geopark* Ranah Minang Silokek menjadi salah satu alasan dari kenaikan wisatawan yang datang setiap tahunnya ke Sijunjung.

Tabel 1. 2 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Nusantara ke Sijunjung Tahun 2018-2020

Kabupaten/Kota	Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Sijunjung (Orang)					
	2018		2019		2020	
	M mancanegara	Lokal	M mancanegara	Lokal	M mancanegara	Lokal
Sijunjung	282 orang	14.686 orang	382 orang	15.639 orang	6 orang	82.674 orang

Sumber : Badan Pusat Statistik Sijunjung, *Sijunjung Dalam Angka Tahun 2021*

Menurut Badan Pusat Statistik Sijunjung, *Sijunjung Dalam Angka* telah terjadi peningkatan yang signifikan wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata yang berada di Kabupaten Sijunjung. Tentunya ini menjadi pertanyaan kenapa dalam keadaan yang pandemi seperti saat sekarang terjadi pelonjakan yang signifikan kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Sijunjung. Kunjungan wisatawan ketika pandemi pada saat sekarang hanya berdampak kepada wisatawan mancanegara. Sehingga wisatawan lokal tidak begitu terkena dampak untuk berkunjung ke obyek wisata yang ada di Kabupaten Sijunjung. Kenaikan

¹² <https://jurnalsubar.com/2018/11/geopark-silokek-sijunjung-resmi-sebagai-geopark-nasional/>

jumlah kunjungan wisatawan ke Sijunjung didominasi oleh obyek wisata yang berada di kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek Ranah Minang.

Hal ini dipertegas dengan hasil wawancara yang dilakukan bersama Bapak Kasubag Keuangan dan perencanaan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sijunjung, yaitu:

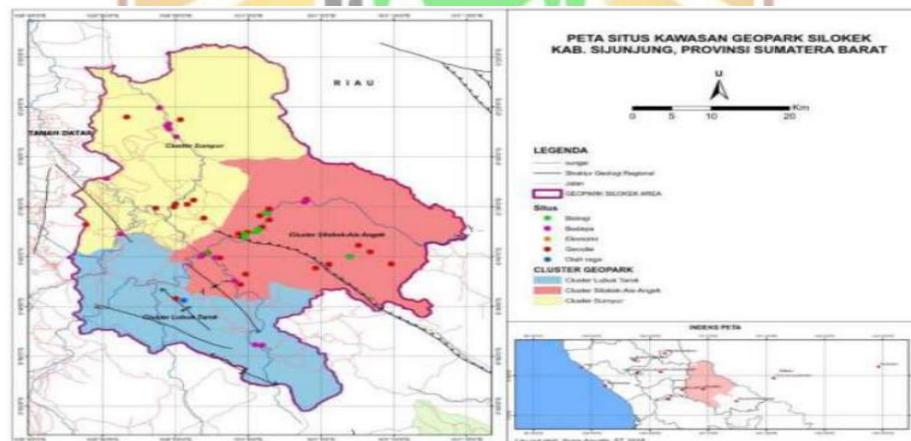
“ Memang dilihat dari penambahan jumlah kunjungan wisatawan pada obyek wisata di Kabupaten Sijunjung menimbulkan pertanyaan. Tetapi, itu harus dilihat dari segi pertumbuhan pokdarwis di beberapa obyek yang meningkat dengan signifikan dari tahun 2019 terlebih di wisata pada kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek. Pada saat sekarang kita fokus menjadikan 11 nagari sebagai desa wisata yang mana 9 nagari terdapat pada kawasan *Geopark* Silokek. Ditambah *Geopark* silokek memiliki masterplan sebagai acuan untuk melaksanakan pembangunan *Geopark* Silokek kedepannya.” (hasil wawancara dengan Kasubag Keuangan dan Perencanaan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sijunjung, Bapak Julhardianto, S.Pt, M.Si pada Pukul 16.10 WIB Hari Kamis Tanggal 29 Oktober 2021). “

Kenaikan kunjungan wisatawan di tahun 2020 didukung juga dengan pertumbuhan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di beberapa obyek wisata meningkat daripada tahun 2019. Hal ini juga didukung dari hasil wawancara dengan Bapak Kasubag Keuangan dan Perencanaan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga. Bapak Kasubag mengatakan bahwasanya terjadi peningkatan Pokdarwis yang signifikan di tahun 2020 daripada 2019 di setiap obyek wisata sehingga sangat membantu Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sijunjung (Disparpora) dalam mendata kunjungan wisatawan dan memberikan pelayanan kepada wisatawan.

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga berupaya melaksanakan pengembangan obyek wisata yang berada di Kabupaten Sijunjung agar meningkatkan kualitas pariwisata dengan pendekatan pembangunan pariwisata

berkelanjutan, terkhususnya untuk 11 desa wisata yang menjadi fokus Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga. Dengan pendekatan pembangunan pariwisata berkelanjutan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga telah membuat langkah dengan memasukan pengembangan obyek wisata di Kabupaten Sijunjung dalam agenda Rencana Strategi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga. Dengan kenaikan yang signifikan kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun, pariwisata yang berada di daerah Kabupaten Sijunjung sangat cocok melaksanakan pengembangan dengan prinsip pembangunan pariwisata berkelanjutan. Prinsip pembangunan pariwisata berkelanjutan memiliki tujuan dengan melaksanakan pengembangan tetapi, tetap melestarikan dan menjaga keindahan pariwisata yang ada pada saat ini agar bisa dirasakan hingga ke generasi selanjutnya.

Gambar 1. 1 Peta Situs Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek Sijunjung

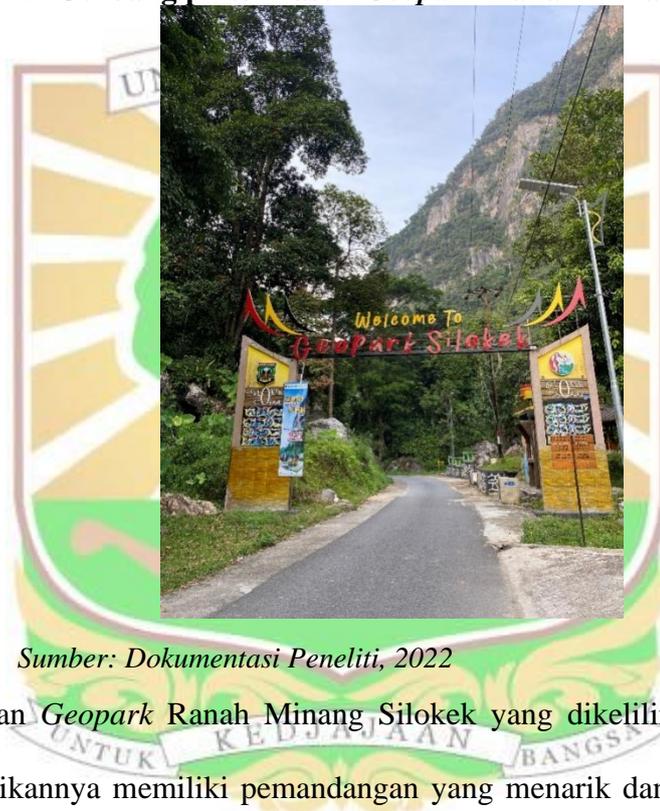


Sumber: Dossier Silokek, 2018

Kawasan Geopark Ranah Minang Silokek berada pada dua kecamatan, yaitu: Kecamatan Sijunjung dan Kecamatan Sumpur Kudus yang mana dari dua kecamatan tersebut mencakup dari 20 Nagari dengan luasan kawasan sekitar ± 1.300 km². Geopark Ranah Minang Silokek merupakan suatu kawasan wisata yang pada dasarnya didukung oleh beberapa obyek wisata yang memiliki perbukitan batuan-

batuan berumur 350 juta tahun dan memiliki topografi berbukit-bukit dan berlembah¹³. *Geopark* Ranah Minang Silokek tidak hanya memiliki situs warisan geologi berupa batuan-batuan berumur 350 juta dan bukit-bukit berlembah. Tetapi, juga memiliki keragaman hayati, terdapat wisata alam yang memukau, wisata budaya hingga melakukan olahraga air.

Gambar 1.2 Gerbang pintu masuk *Geopark* Ranah Minang Silokek



Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2022

Kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek yang dikelilingi oleh tebing-tebing menjadikannya memiliki pemandangan yang menarik dan indah untuk dilihat. Selain itu *Geopark* juga menyediakan tempat untuk melakukan suatu kegiatan di dalamnya. *Eco-Geotourism* merupakan pariwisata berkelanjutan berdasarkan sumber daya geologi dengan berlandaskan aspek geologi, informatif, bermanfaat, memuaskan wisatawan dan ramah lingkungan¹⁴. Kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek merupakan suatu obyek pariwisata unggulan yang dimiliki oleh Kabupaten

¹³ Bappeda. *Master Plan Geopark*. 2019

¹⁴ Wibowo, dkk. *Pengembangan Eco-Geotourism Geopark Merangin Jambi*. 2019

Sijunjung. Karena *Geopark* Ranah Minang Silokek telah menerima penghargaan sebagai *Geopark* Nasional dari Komite *Geopark* Nasional Indonesia. Dinas Pariwisata Pemuda Olahraga Kabupaten Sijunjung saat ini sedang fokus untuk mengembangkan Nagari Silokek dikarenakan Nagari Silokek adalah daerah pusat dari *Geopark* Ranah Minang Silokek.

Tabel 1.3 Destinasi wisata Nagari Silokek pada kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek

No	Destinasi Wisata	Lokasi Wisata		Jenis Obyek wisata
		Nagari	Kecamatan	
1	Arung Jeram	Silokek	Sijunjung	Wisata Alam
2	Pasir Putih	Silokek	Sijunjung	Wisata Alam
3	Ngalau Talago	Silokek	Sijunjung	Wisata Alam
4	Panjat Tebing	Silokek	Sijunjung	Wisata Alam
5	Air Terjun Bukik Kojai	Silokek	Sijunjung	Wisata Alam
6	Air Terjun Sangkiamo	Silokek	Sijunjung	Wisata Alam
7	Ngalau Talago	Silokek	Sijunjung	Wisata Alam
8	Ngalau Basurek	Silokek	Sijunjung	Wisata Alam
9	Air Terjun Batang Tayeh	Silokek	Sijunjung	Wisata Alam
10	Rest Area Silokek	Silokek	Sijunjung	Wisata Buatan
11	Air Terjun Sisiak Ikan Palange	Silokek	Sijunjung	Wisata Alam
12	Perkampungan Adat	Sijunjung	Sijunjung	Wisata BSR
13	Bakaua Adat	Sijunjung	Sijunjung	Wisata BSR
14	Pemandian Pompang	Sijunjung	Sijunjung	Wisata Alam
15	Makam Syeikh Abdul Wahab	Muaro	Sijunjung	Wisata BSR
16	Ruang Taman Hijau	Muaro	Sijunjung	Wisata Buatan

17	Kolam Renang Sungai Karang Tirta Wisata	Muaro	Sijunjung	Wisata Buatan
18	Kolam Renang Pincuran 7	Muaro	Sijunjung	Wisata Buatan
19	Air Terjun Palukahan	Durian Gadang	Sijunjung	Wisata Alam
20	Air terjun Sipungguak	Durian Gadang	Sijunjung	Wisata Alam
21	Lokomotif Uap	Durian Gadang	Sijunjung	Wisata Sejarah
22	Ngalau Antabuang	Sisawah	Sumpur Kudus	Wisata Alam
23	River Tubbing Sisawah	Sisawah	Sumpur Kudus	Wisata Alam
24	Air Terjun Lubuak Rambutan	Sisawah	Sumpur Kudus	Wisata Alam
25	Panjat Tebing	Sisawah	Sumpur Kudus	Wisata MK
26	Wisata Air anak-anak Lubuak Pandakian	Sumpur Kudus	Sumpur Kudus	Wisata Alam
27	Air Terjun Lubuk Pandakian	Sumpur Kudus	Sumpur Kudus	Wisata Alam
28	Makam Rajo Ibadat	Sumpur Kudus	Sumpur Kudus	Wisata BSR
29	Embun Tabek Godang	Sumpur Kudus	Sumpur Kudus	Wisata Alam
30	Gunuang Tambuak Cave	Tanjung Labuah	Sumpur Kudus	Wisata Alam
31	Gunuang Tombuak	Tanjung Labuah	Sumpur Kudus	Wisata Alam
32	Ngalau Longuang	Aia Angek	Sijunjung	Wisata Alam

33	Pemandian Aia Angek	Aia Angek	Sijunjung	Wisata Alam
34	Ngalau Batang Lansek	Paru	Sijunjung	Wisata Alam
35	Ngalau Kumbu	Paru	Sijunjung	Wisata Alam
36	Ngalau Salak	Paru	Sijunjung	Wisata Alam
37	Bara Boro Conyon	Paru	Sijunjung	Wisata Alam

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2022

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa banyak obyek destinasi wisata yang dapat di kunjungi oleh wisatawan ke Nagari Silokek dan paling banyak memiliki obyek wisata daripada Nagari lain yang berada dalam kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek, sehingga wisatawan mempunyai banyak pilihan untuk mengunjungi kemana obyek wisata yang akan dikunjungi. Dinas Pariwisata Pemuda Olahraga Kabupaten Sijunjung dapat melaksanakan pembangunan pariwisata berkelanjutan untuk mengembangkan obyek wisata terkhususnya di Nagari Silokek pada kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek agar menarik wisatawan untuk datang berkunjung dan menikmatinya. Tidak hanya untuk menarik wisatawan untuk datang berkunjung saja, tetapi juga untuk tetap menjaga kelestarian dari warisan geologi, menjaga keragaman dari *fauna* dan *flora* dari kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek, meningkatkan sumber daya masyarakat yang berada di kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek, dan menambah bangunan fisik bertujuan menambah daya tarik dari *Geopark* Ranah Minang Silokek tapi, tetap menjaga dan tidak merubah keindahan alam yang dimiliki di Nagari Silokek.

Kebijakan pembangunan pariwisata nasional tertuang secara komprehensif dalam Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk

Pembangunan Kepariwisata Nasional (RIPPARNAS). Oleh sebab itu, dalam hal ini diartikan bahwa RIPPARNAS dan RIPKP Sumatera Barat tersebut untuk kemudian dipedomani dalam menyusun RIPKP Kabupaten Sijunjung. Dalam hal kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Sijunjung membuat kebijakan tentang rencana induk pembangunan kepariwisataan daerah kabupaten sijunjung tahun 2017-2025 yang terdapat dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sijunjung Nomor 7 Tahun 2017. Sedangkan tentang perlindungan kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek ditandakan melalui Peraturan Kabupaten Sijunjung No. 5 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Kabupaten Wilayah Sijunjung Tahun 2011 hingga Tahun 2031. Pembentukan Manajemen Pengelolaan Badan *Geopark* Ranah Minang Silokek ditandakan melalui Surat Keputusan Bupati Sijunjung (Nomor:188.45/404/KPTS-BPT-2018) yakni pada tanggal 20 September 2018 yang lalu. Bagian yang terdapat didalam struktur organisasi Badan Pengelola yaitu Pembina, Ketua Umum, Wakil Ketua I, Wakil Ketua II, Wakil Ketua III, Tim Ahli, dan Sekretariat.

Menurut Undang-Undang No 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan menjelaskan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisata¹⁵. Dengan begitu, wisata Kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek merupakan destinasi wisata alam yang memiliki daya tarik di bandingkan dengan wisata alam yang lainnya. Destinasi yang unik dari alam *Geopark* Ranah Minang Silokek ini masih alami dan asri, karena masih belum banyak campur tangan pemerintah dalam

¹⁵ Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata

pembangunan yang di lakukan terhadap destinasi wisata *Geopark* Ranah Minang Silokek.

Geopark Ranah Minang Silokek memiliki bentangan bukit yang mana akan memanjakan mata wisatawan karena keindahannya. Bentangan bukit menyuguhkan pemandangan yang menakjubkan, panorama yang eksotis, memiliki keragaman hayati, warisan geologi, serta memiliki budaya. Kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek memiliki berbagai wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan. Seperti obyek wisata air terjun, ngalau, *fun tubing*, Arung Jeram, wisata budaya hingga wisata religi. Selain itu di kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek juga terdapat peninggalan lokomotif uap dari zaman Jepang. Sehingga kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek menjadi tempat wisata alam yang mengedepankan pemandangan alam yang asri dan keanekaragaman hayati. Selain wisata alam, Kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek juga menjadi tempat wisata yang berbasis budaya, religi dan sejarah.

Gambar 1.3 Tebing di *Geopark* Ranah Minang Silokek



Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2022

Salah satu Nagari yang berada di dalam kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek yang menyuguhkan keindahan, keunikan alam, dan keanekaragaman hayati adalah Nagari Silokek. Nagari Silokek juga menjadi daerah ataupun lokasi utama dari *Geopark* Ranah Minang Silokek karena unsur dari *Geopark* mengenai *geodiversity*, *biodiversity* dan *cultural diversity* banyak ditemukan di Nagari Silokek. Daerah Nagari Silokek dikelilingi oleh perbukitan batu Karst, sungai yang mengalir, keanekaragaman hayati dan pemandangan alam yang indah dan asri. Nagari Silokek merupakan salah satu obyek wisata yang berada di kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek, maka obyek wisata alam banyak terdapat di Nagari Silokek. Obyek wisata yang ditawarkan Nagari Silokek pada kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek didominasi oleh wisata alam yang terdiri dari beberapa air terjun, beberapa ngalau, panjat tebing, *camp area*, *rest area* dengan pemandangan alam yang masih asri, kolam renang, dan lintasan untuk melakukan arung jeram. Obyek wisata yang ada pada Kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek merupakan wisata yang telah disediakan oleh alam terkhususnya di Nagari Silokek. Sehingga masyarakat dan pemerintah memiliki keharusan untuk menjaga kelestarian dan keasrian dari obyek wisata tersebut dengan melaksanakan pembangunan pariwisata berkelanjutan.

Masing-masing dari air terjun yang berada di Nagari Silokek memiliki kekhasan dan keunikan masing-masing. Seperti air terjun batang taye yang memiliki 7 tingkat, setiap tingkatan memiliki bentuk yang beragam. Begitu juga dengan air terjun bukik kojai. Adapun obyek wisata ngalau basurek dan ngalau talago juga memiliki keunikan masing-masing. Selain di dalam ngalau tersebut banyak memiliki batuan *stalagmit* dan *stalaktit*, di dalam ngalau basurek juga

terdapat satu air terjun, sedangkan di ngalau talago sesuai dengan namanya, di dalamnya terdapat air yang tergenang sehingga menyerupai telaga. Air yang tergenang di dalam ngalau talago juga dibidang musiman agar bisa melihat air yang tergenang di dalamnya.

Pada akhir tahun 2020, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sijunjung membangun *rest area* dan *camp area* di Nagari Silokek yang selesai pada awal tahun 2021. *Rest area* yang dibangun oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga merupakan tempat peristirahatan bagi wisatawan. Selain tempat peristirahatan bagi wisatawan, *rest area* juga menjadi tempat obyek wisata yang dikunjungi untuk melihat keindahan alam dari Nagari Silokek. Pemandangan yang disuguhkan dari *rest area* berupa perbukitan yang asri, melihat persawahan yang berada di sekitaran *rest area*, dan disuguhkan pemandangan sungai yang mengalir. Pada tahun 2021 juga dibangunnya menara pandang yang terletak di *rest area* dan pembangunannya juga selesai pada tahun 2021 tersebut.

Selain dari obyek wisata alam yang dimiliki oleh Nagari Silokek, Nagari Silokek juga memiliki flora, fauna dan warisan geologi yang memukau dan unik. Sehingga wisatawan minat khusus yang ingin berkunjung untuk menikmati warisan geologi seperti batuan yang telah mengendap ribuan tahun dan pemandangan yang indah oleh perbukitan dan tebing-tebing juga terdapat di Nagari Silokek.

Salah satu flora yang berada di Nagari Silokek adalah Bunga Bangkai Raksasa. Bunga Bangkai Raksasa ini sendiri tumbuh dengan waktu yang tidak bisa di tentukan, dan dimana tumbuhnya pun tidak bisa di tetapkan. Karena setiap tumbuh, tempatnya seringkali bertukar-tukar, dan tidak menetap dimana tumbuh

tempat sebelumnya. Selain dari Bunga Bangkai Raksasa yang ada berada di Nagari Silokek, juga terdapat Pohon Kelompok Beringin yang tumbuh di dinding tebing dekat pintu Ngalau Basurek, dan terdapat Buga Satu Lembar Daun yang unik. Bunga Satu Lembar Daun ini menjadi unik karena hanya bisa tumbuh di sekitar daerah Nagari Silokek.

Masyarakat yang bertempat tinggal di Nagari Silokek memiliki kehidupan yang sederhana. Mata pencaharian masyarakat silokek di dominasi sebagai petani, pekerja tambang (penambang dan buruh tambang), buruh bangunan, sedikit menjadi pegawai negeri, dan terkabung di dalam pekerja wisata¹⁶. Tetapi, mayoritas kehidupan sosial ekonomi masyarakat Nagari Silokek adalah petani. Masyarakat Nagari Silokek sampai saat sekarang walaupun sudah memiliki transportasi darat, masih ada beberapa dari masyarakat Nagari Silokek yang menggunakan perahu sebagai transportasi maupun mencari ikan di sungai.

Nagari Silokek pada tahun 2022 juga termasuk ke dalam 100 desa wisata di seluruh Indonesia. Pada saat sekarang Nagari Silokek sedang pelaksanaan penilaian 50 Desa wisata di Indonesia agar mendapatkan gelar Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI)¹⁷. Penilaian ADWI ini akan diumumkan pada bulan September siapa yang akan mendapatkan gelar Anugerah Desa Wisata Indonesia dengan memenuhi kategori dari desa wisata itu sendiri¹⁸.

Perencanaan pembangunan wisata dilakukan agar meningkatkan nilai dari suatu obyek wisata, mengembangkan masyarakat agar bisa mengelola destinasi

¹⁶ Bappeda. *Master Plan Geopark Silokek*. 2019

¹⁷ <https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/silokek>

wisata, dan agar dapat meningkatkan kedatangan wisatawan untuk menikmati dan melakukan aktivitas di obyek-obyek wisata. Dalam hal ini pemerintah Kab. Sijunjung terkhususnya Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga melakukan perencanaan pembangunan wisata alam *Geopark* Ranah Minang Silokek agar menjadi lebih baik lagi. Pembangunan dilakukan agar *Geopark* Ranah Minang Silokek khususnya di Nagari Silokek memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk menikmati beberapa situs alam yang berada di Nagari Silokek sebagai pusat dari *Geopark* Ranah Minang Silokek sebagai destinasi wisata. Pembangunan berkelanjutan di *Geopark* berguna untuk mengembangkan destinasi wisata agar terawat dan terjaga. Pembangunan berkelanjutan tidak hanya berfokus terhadap situs-situs *Geopark* Ranah Minang Silokek yang menjadi destinasi wisata saja tetapi, juga mengembangkan masyarakat lokal agar siap menerima wisatawan yang berkunjung.

Selain obyek wisata dan pemandangan alam yang asri dan eksotis di Nagari Silokek yang berada dalam kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek merupakan sebuah keunggulannya tapi, Nagari Silokek memiliki kekurangannya dalam prasarananya. Seperti akses menuju kawasan obyek wisata pada kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek masih sulit untuk ditempuh. Salah satunya jalan menuju Nagari Silokek yang masih banyak mengalami kerusakan. Sehingga jalan yang masih banyak mengalami kerusakan sulit untuk dilalui oleh beberapa kendaraan. Selain itu karena sepanjang jalan kita di suguhkan pemandangan yang indah dan menakjubkan dilain sisi juga sulit di akses karena bersebelahan dengan tebing dan sungai. Tidak hanya pra-sarana saja yang dirasa kurang yang dimiliki oleh obyek wisata pada kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek. Tapi, juga masih belum

adanya souvenir ataupun cinderamata yang khas dan menarik agar wisatawan membeli ataupun miliki.

Sehingga wisata yang berada pada kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek memiliki potensi untuk dilaksanakannya pembangunan berkelanjutan. Karena pembangunan pariwisata berkelanjutan pada *Geopark* Ranah Minang Silokek mendukung aspek warisan geologi, keragaman geologi, keanekaragaman hayati dan melestarikan kebudayaan. Selain itu pengelolaan memiliki keperluan konservasi, edukasi dan pembangunan perekonomian masyarakat agar masyarakat terkhususnya yang berada pada kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek secara berkelanjutan agar menjadi lebih sejahtera. Hal ini juga didukung pelaksanaan pembangunan pariwisata berkelanjutan memiliki potensi besar dilaksanakan karena, *Geopark* Ranah Minang Silokek sedang menjalankan pembangunan agar masuk dalam kualifikasi pengakuan secara Internasional oleh *UNESCO*. Pendekatan pembangunan pariwisata berkelanjutan cocok dilaksanakan pada Kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek yang juga didukung oleh adanya *Masterplan Geopark* Ranah Minang Silokek.

Sesuai dengan Surat keputusan Bupati Sijunjung nomor 188.45/404/KPTS-BPT-2018 Kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek memiliki Badan Pengelolaan *Geopark* Ranah Minang Silokek agar pembangunan dilaksanakan menjadi terarah. Dengan dibentuknya badan pengelola *Geopark* Ranah Minang Silokek maka pembangunan pariwisata berkelanjutan *Geopark* Ranah Minang Silokek akan sesuai dengan *Masterplan* pembangunan yang akan dilaksanakan. Pembangunan yang dilaksanakan sesuai dengan *Masterplan Geopark* Ranah Minang Silokek tidak hanya melaksanakan pembangunan fisik saja, tetapi juga melaksanakan

pembangunan non fisik. Sehingga *Masterplan* sangat membantu menjadi pedoman dalam melaksanakan pembangunan *Geopark* Ranah Minang Silokek. Karenanya di dalam *Masterplan* tidak hanya memperhatikan situs-situs Geologi, flora fauna, dan kebudayaan saja. Tetapi, juga memperhatikan pembangunan sumber daya manusia yang berada di kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek sebagai obyek wisata. Perihal pembangunan Pariwisata berkelanjutan *Geopark* Ranah Minang Silokek yang pada saat sekarang terfokus ke Nagari Silokek dikarenakan Nagari Silokek menjadi daerah atau lokasi pusat dari *Geopark* Ranah Minang Silokek dari Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga sehingga menjadi fenomena yang menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

Berdasarkan prinsip dari pembangunan pariwisata berkelanjutan dimana usaha untuk menjamin sumber daya alam, sosial dan budaya yang dimanfaatkan untuk melaksanakan pembangunan berkelanjutan pada generasi saat sekarang agar dapat dirasakan ataupun dinikmati pada masa depan yang mana pembangunan secara ekologi dalam jangka yang panjang sekaligus layak secara ekonomi, adil secara etika dan sosial terhadap masyarakat¹⁹. Dengan pengembangannya melaksanakan pembangunan pariwisata yang berkelanjutan dibutuhkan terkhususnya dalam pengembangan obyek wisata Kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek. Dari latar belakang yang telah dijabarkan oleh peneliti, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang “Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Nagari Silokek Pada Kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek Di Kabupaten Sijunjung”.

¹⁹ Arida, I Nyoman Sukma. *Buku Ajar Pariwisata Berkelanjutan*. 2015

1.2 Rumusan Masalah

Terkait dengan latar belakang masalah tersebut maka permasalahan yang ingin peneliti angkat dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Nagari Silokek Pada Kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek Di Kabupaten Sijunjung?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti berdasarkan rumusan masalah di atas untuk mendeskripsikan Pembangunan Berkelanjutan Nagari Silokek Pada Kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek Di Kabupaten Sijunjung.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh melalui penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan masukan bagi peneliti selanjutnya terutama pada bidang administrasi pembangunan yang mengkaji mengenai konsep pembangunan pariwisata berkelanjutan (*sustainable tourism development*) dalam pengembangan pariwisata.

1.4.2 Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Pemerintah Kabupaten terkhususnya Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam pengembangan wisata alam Nagari Silokek pada Kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek sebagai daerah konservasi, edukasi, dan pengembangan ekonomi lokal

sesuai dengan konsep pembangunan pariwisata berkelanjutan, dimana prinsip nantinya akan menjadikan masyarakat yang sadar akan pentingnya menjaga dan melestarikan warisan geologi yang terdapat di Nagari Silokek pada Kawasan *Geopark* Ranah Minang Silokek. Dan juga penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi bahan ajar bagi dosen mengenai pembangunan pariwisata berkelanjutan.

